# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

### 2.1.1 Sejarah PT. Amanah Mulia Wisata (AMWa)

PT. Amanah Mulia Wisata (AMWa) didirikan pertama kali pada tahun 2000 oleh tiga orang pemegang saham perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) tertutup ini yaitu Drs. H. Mohammad Zainddin Lc., pada saat itu beliau menjabat sebagai Direktur Utama, lalu H. Alan Miftah Djayamil menjabat sebagai komisaris, dan H.Insy. Iwan Purwana menjabat sebagai Direktur Perusahaan. Kantor perdana PT. Amanah Mulia Wisata beralamatkan di Jln. Banda no.9 Bandung. Pada tahun 2001 PT. Amanah Mulia Wisata berhasil memberangkatkan jamaah perdana ke tanah suci tetapi setelah kejadian bersebut pada tahun yang sama, salah satu pendiri PT. Amanah Mulia Wisata yaitu H. Alan Miftah Djayamil meninggal dunia. Pada akhirnya posisi di perusahaan tersebut digantikan oleh ahli waris beliau yakni H. Eri Erlangga Miftah, ST., MM yang tidak lain adalah anak pertama dari almarhum. Di tahun 2003 H. Mukhlis as Asmuni masuk dengan kepengurusan perusahaan dan menjabat sebagai komisaris. Seiring dengan kamajuan yang diperoleh perusahaan, akhirnya dikarenakan minimnya fasilitas untuk menampung animo jamaah umrah haji yang semakin tahun semakin bertambah maka pada tahun 2005 PT. Amanah Mulia Wisata memindahkan kantornya yang semula beralamatkan di jln. Banda no.9 ke jln. Citarum no.3 Bandung sampai saat ini. Pada tahun ini pula, PT. Amanah Mulia Wisata sukses memulai program pemberangkatan jamaah umroh ketanah suci empat kali keberangkatan selama satu bulan dan program ini pun masih berjalan

hingga sekarang. Pada akhir tahun 2005 terjadi pergeseran jabatan dalam jajaran direksi, H. Eri Erlangga ST., MM yang semula jabatannya sebagai komisaris kini menjadi Direktur Keuangan in dikarenakan H. Insy, Iwan Purwana memilih mengundurkan diri dari kepengurusan perusahaan. Dan pada akhirnya pada tahun 2008 putra pertama dari Direktur Utama yakni H. Asep Abdul Aziz, SH menyempurnakan struktur kepengurusan PT. Amanah Mulia Wisata sebagai Direktur Operasional yang bertahan sampai saat ini.

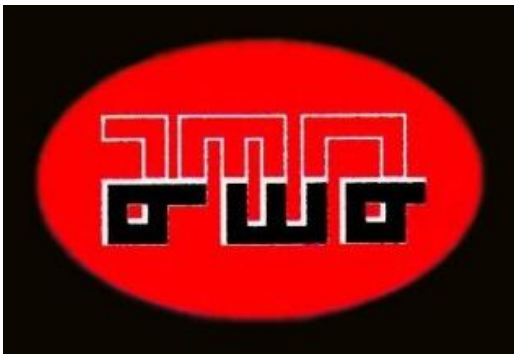
**VISI dan MISI PT. Amanah Mulia Wisata**

PT. Amanah Mulia Wisata dilandaskan akan tanggung jawab membimbing jamaah dengan tata cara ibadah haji dan umroh yang benar-benar sesuai dengan tuntutan sunah Rasulullah SAW sehingga membentuk ketauhidan serta kepribadian mabrur yang senantiasa tercermin dalam perbuatan jamaah sehari-hari sepulang dari tanah suci.

**Motto PT. Amanah Mulia Wisata**

Wujudkan kerinduan anda kepada baitullah bersama kami.

### 2.1.2 Logo Instansi



**Gambar 2.1 Logo PT. Amanah Mulia Wisata**

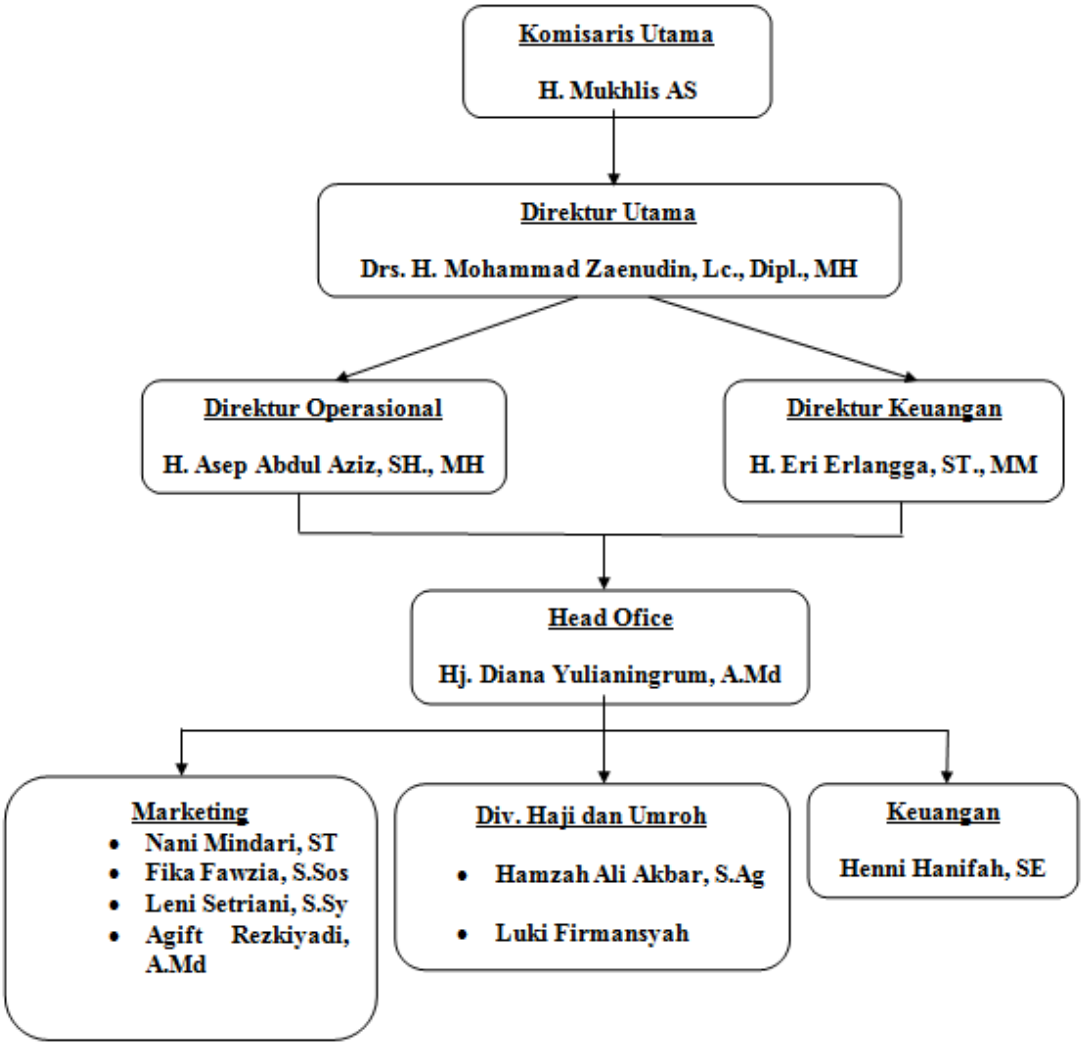
Logo merupakan sebuah lambang yang dimiliki oleh setiap perusahaan atau instansi. Pembuatan logo dimaksudkan untuk merepresentasikan sebuah identitas suatu perusahaan yang mencerminkan jiwa, visi dan misi suatu perusahaan/instansi. Untuk itu dalam pembuatan logo, PT. Amanah Mulia Wisata pun menyelipkan berbagai makna yang merupakan kepribadian dari PT. Amanah Mulia Wisata itu sendiri. Adapun arti dan makna logo PT. Amanah Mulia Wisata adalah sebagai berikut :

1. Warna backround hitam, yang mengartikan warna ka'bah.
2. Huruf yang dipakai untuk menuliskan kata "amwa" merupakan tulisan kaligrafi islam.
3. Warna merah pada buntuk elips melambangkan warna islam.

### 2.1.3 Badan Hukum Instansi

Pada tahun 2001 PT. AMWa Tours menjadi anggota ASITA No. 0173/DPP/IX/2001 (*Association of The Indonesia Tours and Travel Agencies*). Pada tahun 2002 AMWa memiliki izin sebagai Biro Perjalanan Wisata dari Departemen Agama sebagai penyelenggara umroh dengan mendapatkan SK. Menag : No. D/369 Tahun 2002, serta SEPUH No. 34 2002 (Serikat Penyelenggara Umrah dan Haji).

### 2.1.4 Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan




**Gambar 2.2 Struktur Organisasi**

Berdasarkan struktur organisasi diatas terdapat uraian jabatan sebagai berikut :

1. **Direktur Utama**
    a. Menjaga dan memupuk kepercayaan kepada masyarakat dan jamaah.
    b. Menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan atau tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang telah ditetapkan secara menyeluruh.
    c. Menyusun rencana kerja dan tujuan yang akan dicapai.
    d. Memberikan bimbingan, pengarahan dan perintah kerja kepada karyawan.
    e. Mengadakan pembagian tugas berdasarkan strutur organisasi dan uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan serta mengkoordinir kegiatan kerja karyawan.
    f. Menilai hasil kerja karyawan untuk mengetahui kecakapan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan.
    g. Berwenang untuk mengadakan rapat-rapat pertemuan yang dianggap perlu untuk kelancaran dan kemajuan perusahaan.
2. **Direktur Operasional**
    a. Mengelola, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh perencanaan dan implementasi kebijakan strategi produk dan Operasional.
    b. Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar.

c. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan rencana kerja dan anggaran unit kerja serta pelaksanaannya untuk memastikan pencapaian kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan.
d. Mengelola, mengarahkan dan mengendalikan peningkatan mutupekerjan dan pelayanan di unit kerjanya sesuai dengan tertib administrasi, sistem dan prosedur perusahaan untuk memastikan terlaksananya Sistem Manajemen Perusahaan dengan baik.
e. Memotivasi, mengembangkan, menetapkan dan mengevaluasi kinerja dari bawahan, untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keahlian, sikap dan kompetensi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan sehingga dapat mendukung tercapainya target-target dan program dari unit kerjanya.

**3. Direktur Keuangan**

a. Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial yang dapat dihadapi oleh perusahaan dengan mengkoordinasi dengan dengan Direksi lainnya.
b. Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari, dengan melakukan koordinasi erat dengan unit usaha.
c. Mengkoordinir perumusan Strategi Jangka Panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya.

d. Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi policy dan Standard Operating Procedure (SOP) keuangan yang berlaku masing-masingfungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui (*business units overignt*).
e. Membangun sinergi dan berusaha mencapai hasil yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan.
f. Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direktur Utama dan Komisaris Perusahaan.

**4. Head Office**

a. Merencanakan strategi implementasi atas kebijakan perusahaan secara menyeluruh agar dapat dijalankan secara optimal.
b. Memonitor pelaksanaan kebijakan dan strategi perusahaan serta memastikan kelancaran pelaksanaannya agar dapat berjalan secara maksimal dan tepat.
c. Mengontrol dan mengevaliasi implementasi strategi agar memperoleh masukan strategi sebagai usulan untuk kebijakan tahun berikutnya.
d. Mengarahkan fungsi setiap departemen dalam menjalankan strategi perusahaan.
e. Mendistribusikan surat masuk yang berkaitan dengan ketentuan tentang pelaksanaan suatu aktivitas perbankan.
f. Melakukan pemeriksaan terhadap administrasi atau keuangan.

**5. Marketing**

a. Menganalisa spesifikasi setiap produk untuk dapat menemukan spesifikasi dan keunikan setiap produk yang akan digunakan sebagai materi promosi.

b. Mengkoordinasi, memonitor dan menganalisa strategi marketing secara nasional setiap jangka waktu tertentu sesuai kebijakan perusahaan.

c. Munyusun usulan strategi penjualan secara nasional melalui hasil analisa pasar dan kesiapan promosi.

d. Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan yang diikuti sebagai sarana promosi perusahaan.

e. Melakukan evaluasi keputusan pelanggan dari hasil survey seluruh sales team untuk memastikan tercapainya target kepuasan pelanggan yang ditentukan.

f. Menjalankan tugas-tugas terkait lainnya dalam upaya pencapaian target promosi.

**6. Divisi Haji dan Umroh**

a. Mengelola, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan trasportasi jamaah, serta operasional dan *handling* bandara, untuk memastikan pengantaran dan ketersediaan jamaah ditempat tujuan yang efisien, aman, dan tepat waktu.

b. Memberikan masukan kepada pimpinan dan unit-unit kerja terkait berdasrkan analisa dan evaluasi transportasi untuk meningkatkan

kinerja perusahaan dan pengembangan ke depan sesuai dengan rencana perusahaan.

c. Bertanggung jawab mengelola kelengkapan dokumen-dokumen jamaah demi kelancaran perjalanan Umrah dan Haji.

**7. Keuangan**

a. Membuat, memeriksa dan mengarsip faktur, nota supplier, laporan AP/AR untuk mamastikan status hutang/piutang.

b. Menginput penerimaan pembayaran dari jamaah dan pembayaran ke supplier dengan tepat waktu dan akurat untuk memastikan ketepatan waktu dan keakuratan penerimaan maupun pembayaran.

c. Memeriksa rangkuman kas kecil untuk memastikan penggunaan dan ketersediaan kas kecil yang efektif.

d. Memeriksa laporan rekonsiliasi untuk memastikan data terinput dengan benar.

e. Mengarsip seluruh dokumen transaksi untuk menjaga ketertiban administrasi dan memudahkan penelusuran dokumen.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Pengertian Sistem

Kata system berasal dari bahasa Yunani (sustēma) dan Bahasa Latin (systēma). Banyak ahli yang mengungkapkan pendapat mereka mengenai pengertian sistem. Tetapi secara umum pengertian sistem yaitu “Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen yang saling berhubungan dan saling

mempengaruhi satu sama lain yang melakukan kegiatan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama pula."

### 2.2.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi yang didalamnya ada input,proses dan output.

### 2.2.3 Pengertian Sistem Informasi

Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu yaitu menyajikan informasi.

### 2.2.4 Pengertian Data

Data merupakan fakta atau nilai yang tercatat atau mempresentasikan deskripsi dari suatu objek.

### 2.2.5 Pengertian Database

Database adalah kumpulan informasi yang disusun berdasarkan cara tertentu dan merupakan suatu kesatuan yang utuh. Dengan sistem tersebut data yang terhimpun dalam suatu database dapat menghasilkan informasi yang berguna.

### 2.2.6 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data didalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan satu sama lain.

ERD memiliki beberapa komponen pembentuk, diantaranya :

1. Entitas (Entity)

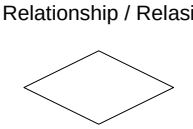
   Entitas didefinisikan sebagai barang atau objek yang dapat dibedakan dari objek lain. Biasanya disimbolkan dengan persegi panjang, yang di dalamnya berisi nama entitas.




**Gambar 2.3 Entitas**

2. Relasi (Relationship)

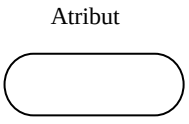
   Relasi didefinisikan sebagai asosiasi dua atau lebih entitas, yang berupa kata kerja.




**Gambar 2.4 Relasi**

3. Atribut (Attribute)

   Atribut didefinisikan sebagai property yang dimiliki setiap entitas yang akan disimpan datanya. Contoh atribut dari entitas Dokter : Nama, Alamat, Jenis Kelamin.

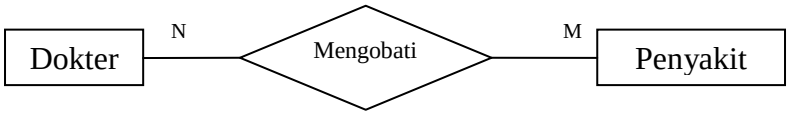



**Gambar 2.5 Atribut**

4. Kardinalitas (Cardinality)

   Kardinalitas didefinisikan sebagai angka yang menunjukkan banyaknya kemunculan suatu objek terkait dengan kemunculan objek lainnya pada suatu relasi. Ada tiga kardinalitas yang ada, yaitu 1 : M (one to many) yang menyatakan satu ke banyak, 1 : 1 (one to one) yang menyatakan satu ke satu dan N : M (many to many) yang menyatakan banyak ke banyak.

   Contoh :




**Gambar 2.6 Kardinalitas**

5. Modalitas (Modality)

   Modalitas merupakan partisipasi sebuah entitas pada suatu relasi. Bernilai 0 jika partisipasi bersifat “optional atau parsial”, sedangkan bernilai 1 jika partisipasi bersifat “wajib atau total”.

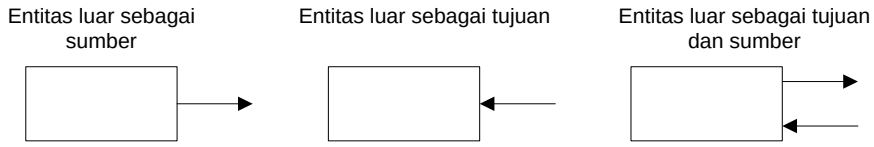
### 2.2.7 Diagram Alir Data

Diagram Alir Data merupakan suatu model perancangan sistem yang memungkinkan para professional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun terkomputerisasi. Ada beberapa komponen pembentuk diagram alir data ini, diantaranya :

1. Entitas Luar

   Merupakan entitas yang berada di luar sistem yang sedang dibangun, tetapi berkomunikasi atau berhubungan langsung dengan sistem. Entitas luar

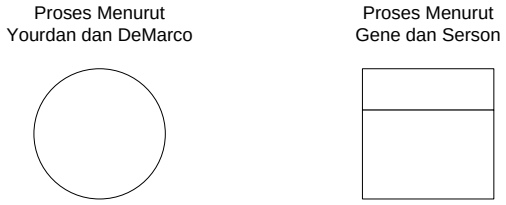
dapat berupa orang, sekelompok orang, organisasi, departemen, atau perusahaan yang sama tetapi di luar kendali sistem yang sedang dibuat modelnya. Terdapat dua jenis entitas luar yaitu entitas luar sebagai sumber dan entitas luar sebagai tujuan.




**Gambar 2.7 Entitas Luar**

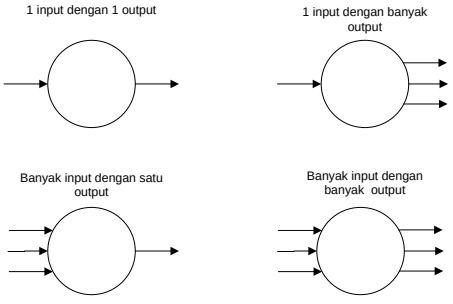
2. Proses

Komponen proses menggambarkan bagian dari sistem yang mentransformasikan input menjadi output. Proses diberi nama untuk menjelaskan proses atau kegiatan apa saja yang sedang dilakukan.




**Gambar 2.8 Proses**

Hanya ada empat kemungkinan yang terjadi pada saat proses dilakukan yaitu :

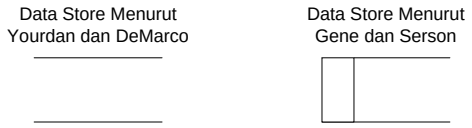



**Gambar 2.9 Jenis Proses yang Benar**

Selain keempat kemungkinan proses diatas, proses lain dinyatakan memiliki kesalahan dalam proses.

3. Data Store

   Komponen ini biasanya digunakan untuk menyatakan penyimpanan file didatabase yang berada di computer, bisa juga berupa data yang masih manual seperti arsip.




**Gambar 2.10 Data Store**

4. Alur Data

   Alur data digambarkan dengan anak panah yang menunjukkan arah menuju ke dan keluar dari suatu proses. Alur data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya. Alur data perlu diberi nama sesuai dengan data/informasi yang dimaksud, pemberian nama biasanya dilakukan dengan menggunakan kata benda.




**Gambar 2.11 Alur Data**

### 2.2.8 Borland Delphi

Borland Delphi adalah sebuah alat pengembangan aplikasi-aplikasi untuk sistem operasi Microsoft Windows. Delphi sangat berguna dan mudah digunakan

untuk membuat suatu program berbasis GUI (Graphical user interface) atau console (mode teks).

Delphi merupakan bahasa pemrograman pertama yang memecahkan batasan antara bahasa tingkat tinggi, pengembangan aplikasi dengan cepat (Rapid Application Development/RAD).

Delphi memungkinkan pengembang untuk merancang keseluruhan interface secara visual, dan dengan cepat dapat diimplementasikan sebuah kode perintah berbasis event (event driven) dengan mengklik mouse. Dengan Delphi, pengembang perangkat lunak dapat membuat program Windows dengan lebih cepat dan lebih mudah dari sebelumnya.

Kelebihan-kelebihan yang dapat diambil ketika seorang pengembang perangkat lunak menggunakan Borland Delphi adalah :

a. Delphi mendukung Pemrograman Berorientasi Objek (Object Oriented Programming/OOP)
b. Pengembangan aplikasi secara cepat (Rapid Application Development/RAD)
c. Menggunakan bahasa tingkat tinggi
d. Hasil dari proses kompilasi berupa sebuah file yang dapat dieksekusi (executable file) sehingga mempermudah dalam pendistribusian program dan mengurangi banyaknya file pendukung.
e. Delphi menyediakan banyak sekali komponen yang dapat digunakan. Selain itu banyak juga komponen yang bersumber dari pihak ketiga yang biasanya disertai dengan dokumentasi, source code dan lain-lain. Komponen dari pihak ketiga bisa yang komersil atau free. Mendukung banyak database server

beberapa diantaranya MySQL, SQL Server, Interbase, Oracle sehingga dapat mempermudah dalam membuat aplikasi database.

### 2.2.9 MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang *multithread* dan *multi-user*.

MySQL adalah Relational Database Management System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat closed source atau komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian database, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Keandalan suatu sistem database (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja optimizer-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh user maupun program-program aplikasinya.

Sebagai database server, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan database server lainnya dalam query data. Hal ini terbukti untuk query yang dilakukan oleh single user, kecepatan query MySQL bisa sepuluh kali lebih cepat dari PostgreSQL dan lima kali lebih cepat dibandingkan Interbase.

Selain itu MySQL juga memiliki beberapa keistimewaan, antara lain :

a. Portability

MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.

b. Open Source

MySQL didistribusikan secara open source (gratis), dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara cuma-cuma.

c. Multiuser

MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.

d. Perfomance Tuning

MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.

e. Column Types

MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti signed / unsigned integer, float, double, char, text, date, timestamp, dan lain-lain.

f. Command and Functions

MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam query.

g. Security

MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses user dengan sistem perizinan yang mendetail serta password terenkripsi.

h. Scalability dan limits

MySQL mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah records lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

i. Connectivity

MySQL dapat melakukan koneksi dengan client menggunakan protokol TCP/IP, Unix soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).

j. Localisation

MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada client dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meskipun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk didalamnya.

k. Interface

MySQL memiliki interface (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (Application Programming Interface).

l. Clients dan tools

MySQL dilengkapi dengan berbagai tool yang dapat digunakan untuk administrasi database, dan pada setiap tool yang ada disertakan petunjuk online.

m. Struktur tabel

MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan database lainnya semacam PostgreSQL ataupun Oracle.